

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui hubungan antara *interdependent self-construal* terhadap *workplace FoMO* pada karyawan di LPP RRI Bengkulu. Berdasarkan hasil dan pembahasan terdapat hubungan positif antara *interdependent self-construal* terhadap *workplace FoMO* pada karyawan di LPP RRI Bengkulu. Semakin tinggi *interdependent self-construal* maka semakin tinggi pula *workplace FoMO* pada karyawan di LPP RRI Bengkulu. Begitupun sebaliknya jika semakin rendah *interdependent self-construal* maka semakin rendah pula *workplace FoMO* pada karyawan di LPP RRI Bengkulu. Berdasarkan temuan ini, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan kategorisasi skala *workplace FoMO* pada karyawan LPP RRI Bengkulu subjek memiliki *workplace FoMO* yang tinggi. Begitu juga pada kategorisasi skala *Interdependent* pada karyawan LPP RRI Bengkulu subjek memiliki *interdependent self-construal* yang tinggi juga. Penelitian ini juga meneliti tingkat *interdependent self-construal* dan *workplace FoMO* berdasarkan jenis kelamin, usia, dan masa kerja. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat *interdependent self-construal* dan *workplace FoMO* pada karyawan berdasarkan jenis kelamin. Yang mana, laki-laki menyumbangkan perubahan

kondisi yang lebih besar dari pada perempuan. Namun, berdasarkan usia dan masa kerja tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Bagi karyawan LPP RRI Bengkulu

Pada penelitian ini, diperoleh tingkat *workplace FoMO* dan *interdependent self-construal* yang tinggi pada karyawan di LPP RRI Bengkulu. Diharapkan karyawan bisa mengatasi dampak negatif yang terjadi akibat diperolehnya tingkat *workplace FoMO* dan *interdependent self-construal* yang tinggi ini.

2. Bagi LPP RRI Bengkulu

LPP RRI Bengkulu perlu memperhatikan faktor penyebab terjadinya *Workplace FoMO* terutama pada salah satu faktor yaitu *interdependent self-construal*. Individu yang bergantung memiliki kesulitan untuk diandalkan dalam mengatur sesuatu yang memerlukan keterlibatan orang lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya penanganan agar karyawan lebih menjadi individu yang mandiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi *workplace FoMO* dan *Interdependent self-construal*

yang terjadi pada karyawan. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian melalui tatap muka langsung agar dapat mengetahui keadaan lapangan lebih jelas.